

Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio *Economic Value Added* (EVA)

Studi : PT. BPR Malifut Danatama Kota Ternate

Suhaimi A. Gani^{1*}, Syaifuddin², Rachmat Hidajat³

¹ Unaffiliated

^{2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ternate

* Corresponding author

Alamat E-mail: ikir22689@gmail.com

Nama Penulis: Suhaimi A. Gani

INFO ARTIKEL

Article history

Diterima : 3 September 2023

Direvisi : 1 Desember 2023

Dipublikasi : 30 Desember 2023

Kata Kunci

Net Operating After Tax (NOPAT)

Invested Capital

Weight Average Cost of Capital

Capital Charges

Economic Value Added (EVA)

DOI

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan Rasio Economic Value Added pada PT. BPR Malifut Danatama Kota Ternate. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Objek yang menjadi penelitian ini adalah PT. BPR Malifut Danatama Ternate, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam bentuk angka yang kemudian dideskripsikan sebab akibat terjadinya variabel penelitian tersebut salah satu metode yang mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan nilai tambah. Dimana, nilai tambah tersebut digunakan oleh para pemilik modal sebagai acuan dalam menentukan investasi pada perusahaan tertentu. Manfaat dari Economic Value Added sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan terhadap para pemilik modal yang berminat menginvestasikan modalnya di perusahaan. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Economic Value Added (EVA) menunjukkan perkembangan positif pada periode 2020 dimana nilai EVA 834.027.074 sampai dengan 2021 dengan nilai EVA 736.989.833. Hasil analisis metode Economic Value Added untuk mengukur kinerja keuangan menunjukkan perkembangan yang positif dalam waktu satu tahun yakni $EVA > \text{dari } 0$, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan PT. BPR Malifut Danatama Kota Ternate dapat dikatakan baik.

This study aims to determine and analyze financial performance based on the Economic Value Added Ratio at PT. BPR Malifut Danatama Kota Ternate. This research is a descriptive

quantitative study. The object of this study is PT. BPR Malifut Danatama Ternate, the author uses data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The method of data analysis in the form of numbers which are then described as the cause and effect of the research variables is one method that measures the company's financial performance to determine added value. Where, the added value is used by capital owners as a reference in determining investment in a particular company. The benefits of Economic Value Added as a benchmark in assessing financial performance for capital owners who are interested in investing their capital in the company. The results of this study can be concluded that Economic Value Added (EVA) showed positive developments in the period 2020 where the EVA value was 834,027,074 to 2021 with an EVA value of 736,989,833. The results of the analysis of the Economic Value Added method to measure financial performance show positive developments within one year, namely $EVA > 0$, so there has been economic added value and the financial performance of PT. BPR Malifut Danatama Kota Ternate can be said to be good.

1. Pendahuluan

Perusahaan yang orientasinya bertahan dalam jangka panjang harus dapat memiliki tujuan yang jelas sehingga bisnis dapat tertangani dengan tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan bisnis untuk dirinya sendiri. Salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan adalah tujuan memperbaiki kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik dapat membuat perusahaan bertahan dalam waktu yang lama.

Kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi manajemen kinerja atau pencapaian karena sangat bergantung pada teknik atau perlakuan akuntansi yang digunakan. Pengukuran kinerja berdasarkan laba per saham, pertumbuhan laba, dan tingkat pengembalian tidak berlaku lagi karena kesalahan akuntansi ini.

Pengukuran kinerja dengan teknik EVA (*Economic Value Added*) menjadi salah satu pilihan bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan. Pemilik perusahaan hanya akan menghargai tindakan yang meningkatkan nilai dan mengabaikan tindakan yang mengurangi nilai total perusahaan.

Proses penambahan nilai dalam suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi aktivitas penambah nilai dan aktivitas yang tidak menambah nilai. Agar bisnis dapat berjalan efektif, pemilik dituntut untuk dapat membujuk manajemen untuk mengadopsi inisiatif atau pendekatan yang membawa nilai. Jika manajemen menghasilkan nilai tambah dalam jumlah yang signifikan, mereka akan diberi kompensasi dengan baik. EVA juga memiliki dampak signifikan pada banyak aspek bisnis lainnya. Penggunaan nilai tambah ekonomi dapat membantu manajer dalam menetapkan tujuan untuk konsekuensi jangka panjang, bukan hanya fokus jangka pendek.

Investasi EVA menawarkan panduan untuk pemilihan proyek (keputusan penganggaran modal), untuk menilai penilaian kinerja rutin manajemen (penilaian kinerja), untuk mencapai aktivitas nilai tambah, dan untuk memastikan adanya sistem penghargaan atau penghargaan yang sesuai. pemberian insentif (kompensasi insentif), yang memungkinkan manajemen untuk tetap bertindak sebagai pemilik Bank dapat menilai seberapa baik mereka telah mencapai atau gagal dalam menambah nilai dengan memanfaatkan teknik Economic Value Added (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan. Mengetahui hal tersebut, bank dapat melakukan ekspansi dan memanfaatkan modalnya untuk kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah.

Berbagai teknik analisis dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan keuangan. Moeljadi menegaskan bahwa “teknik analisis laporan keuangan yang dengan kapasitas bisnis dan efektivitas operasional dalam menciptakan keuntungan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Malifut Danatama dengan bantuan Bank Indonesia, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Malifut DanaTama di dirikan di kecamatan Malifut kabupaten Maluku Utara. Kemudian pada tanggal 01 Desember tahun 1997 dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP – 746/KM.17/1997. Dan pada tahun 2005 ditingkatkan operasionalnya di kota Ternate provinsi Makuku Utara. Bank Perkreditan Rakyat Malifut Danatama yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang aktivitasnya menerima simpanan dalam bentuk tabungan deposito berjangka dan menyalurkan dalam bentuk kredit.

Jenis bank tertentu, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Malifut Danatama, melayani kota-kota kecil. BPR memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan, salah satunya adalah penyediaan layanan perkreditan dengan persyaratan yang minimal serta prosedur dan proses yang mudah. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Malifut DanaTama ini diharapkan dapat menjadi *benchmark* untuk membantu operator perusahaan kecil mengatasi kendala modal sehingga mereka dapat berkembang dan memberikan lebih banyak uang bagi masyarakat setempat. Namun, korporasi jelas juga dapat mengoptimalkan keadaan profitabilitasnya agar upaya pemerintah berhasil.

Tentunya setiap perusahaan atau bank selalu mengalami naik turunnya tingkat keuangan yang tidak sesuai dengan ekspektasi perusahaan itu sendiri. Fenomena tersebut menjadi suatu fenomena yang sangat menarik untuk diketahui terutama sejauh mana sebenarnya kinerja keuangan yang diklaim terus membaik, apakah betul perbaikan kinerja tersebut dapat menjadi *leverage* bagi perusahaan yang menunjukkan bahwa kinerja yang dicapai dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan sebuah pengukuran kinerja yang spesifik yang dikhususkan untuk mengetahui sejauh mana nilai tambah yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Untuk melakukan pengukuran kinerja spesifik tersebut dapat digunakan melalui alat ukur kinerja *economic value added* (EVA).

2. Metode, Data, dan Analisis

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Malifut Danatama yang beralamat di Jl. Juma Puasa NO.19 Kelurahan Santiong Kota Ternate, Kecamatan Ternate Tengah, Provinsi Maluku Utara. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penulis akan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dengan dokumentasi dan observasi. Data sekunder yang akan dideskripsikan adalah laporan keuangan PT. BPR Malifut Danatama.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan mengelolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) yang terdiri dari:

- 1) Menghitung Net Operating After Tax (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi)} - \text{Pajak}$$

Keterangan:

NOPAT : Laba yang berasal dari aktivitas bersih setelah pajak.

Laba : kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut (profit).

Pajak : iuran wajib dari rakyat atau wajib pajak yang dibayarkan kepada Negara.

- 2) Menghitung Modal yang di investasikan (Invested Capital)

$$\text{Modal yang di investasikan} = \text{Total Utang \& Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

Keterangan:

Invested Capital : Total pinjaman perusahaan selain pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti hutang pajak, hutang usaha dan lainnya.

Total utang : seluruh hutang baik utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Ekuitas : hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas dalam neraca.

Ekuitas : hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas dalam neraca.

Utang jangka pendek : peminjaman dana atau utang yang sifatnya darurat namun tetap bisa dikembalikan dalam kurun waktu 1 tahun.

- 3) Menghitung WACC (*Weight Avarage Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)\}$$

- a. Tingkat Modal (D) = $\text{Total Utang} / \text{Total Utang dan Ekuitas} \times 100\%$
- b. Biaya Hutang (rd) = $\text{Beban Bunga} / \text{Total Utang Jangka Panjang} \times 100\%$
- c. Tingkat Ekuitas (E) = $\text{Total Ekuitas} / \text{Ekuitas dan total utang} \times 100\%$
- d. CostOf Equity (re) = $\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$
- e. Tingkat Pajak (Tax) = $\text{Beban Pajak} / \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} \times 100\%$

Keterangan:

WACC : jumlah biaya dari masing-masing komponen modal

- 4) Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Keterangan: *Capital Charges* : kas yang diperlukan untuk menggantikan kerugian para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya.

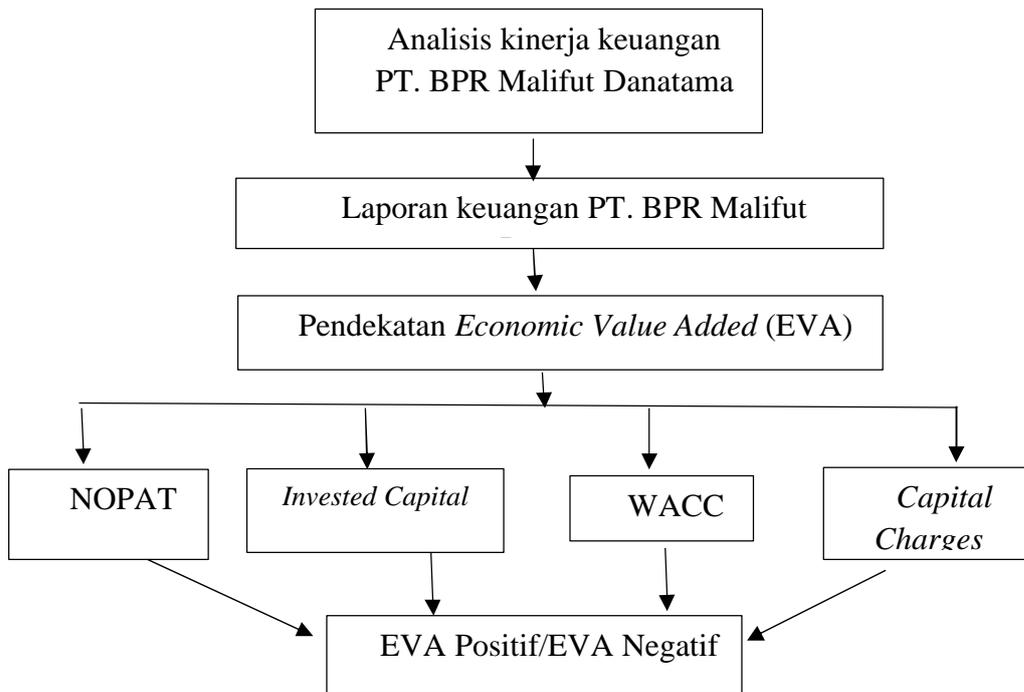
- 5) Menghitung *Economic Value Added (EVA)* $\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$

Keterangan: EVA : keuntungan yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya modal yang di invesatsikan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

- 6) Menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan *Economic Value Added*

- 7) Menarik Kesimpulan

Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu alat pengukuran kinerja perusahaan, dengan mengurangi keuntungan bersih perusahaan dengan seluruh modal perusahaan yang ada. Perusahaan yang akan diteliti adalah PT Bank Syariah Mandiri EVA ialah nilai tambah ekonomi yang dihasilkan suatu perusahaan dari strategi atau aktivitas nya selama periode tahun tertentu. Prinsip EVA menawarkan metode pengukuran yang lebih baik dalam mempertimbangkan prestasi dan kinerja suatu keuangan manajemen perusahaan karena EVA terkait langsung dengan nilai pasar perusahaan.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

3. Hasil

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan EVA

Tahun	Nopat (1)	IC (2)	WAC (3)	EVA (1)-(2x3)	Kriteria
2020	2.397.807.979	3.127.561.810	3.611%	110.538.449	> dari 0
2021	1.971.669.647	3.165.845.689	2.286%	736.989.825	> dari 0

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Penelitian ini berjudul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio *Economic Value Added* Pada PT.BPR Malifut Danatama dapat dilihat pada hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2020– 2021 diperoleh nilai yang positif dimana, dari tahun 2020 Rp 110.538.449 lalu tahun 2021 sebesar Rp 736.989.825. Ini menunjukkan nilai EVA > dari 0. Artinya bahwa kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Malifut Danatama Kota Ternate mampu menciptakan nilai tambah ekonomis yang baik.

Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. BPR Malifut Danatama dapat dikatakan baik, dikarenakan terjadinya perubahan nilai ekonomis, dengan nilai *Economic Value Added* (EVA) > 0, hal ini sesuai dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) jika EVA > 0, maka nilai tersebut dapat dikatakan positif dan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis.

Dengan hasil ini dapat didukung dengan beberapa penelitian Muzawwis, dkk. (SENAMI, Manajemen, dan Akuntansi)/ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Madura (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) (Study Pada BPRS Bhakti Sumekar Dan Woori Saudara Di Pamekasan). Hasil Perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar dan PT. Bank Woori Saudara selama tahun 2014-2016 memiliki nilai *Economic Value Added* yang positif atau EVA > 0, akan tetapi PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar mempunyai nilai EVA jauh lebih besar daripada PT. Bank Woori Saudara selama tiga tahun.

Selanjutnya hasil ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya Miftakhul Huda, dkk (Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi)/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode EVA : Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015- 2018. Dapat disimpulkan dari pembahasan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan metode EVA, ini terjadi karena rata - rata nilai EVA pada PT Bank BRI Syariah Tbk. PT lebih terendah dibandingkan Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Tabel di atas menampilkan rasio *Economic Value Added* (EVA) kinerja keuangan PT. BPR Malifut Danatama pada tahun 2020-2021. Nilai *Economic Value Added* (EVA) dari tahun 2020-2021 menunjukkan nilai yang positif dimana, dari tahun 2020 Rp 834.027.074 lalu tahun 2021 sebesar Rp 736.989.833. Ini menunjukkan nilai EVA > dari 0. Artinya bahwa kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Malifut Danatama Kota Ternate mampu menciptakan nilai tambah ekonomis yang baik. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. BPR Malifut Danatama dapat dikatakan baik, dikarenakan terjadinya perubahan nilai ekonomis, dengan nilai *Economic Value Added* (EVA) > 0, hal ini sesuai dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dengan met

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan yang telah dirumuskan, maka kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian tersebut adalah pertama analisis kinerja keuangan BPR menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan perkembangan yang positif selama dua tahun terakhir yakni EVA > dari 0, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Kedua, EVA bernilai positif, terlihat hasilnya dari tahun 2020 Rp 110.538.449 kemudian pada tahun 2021 sebesar Rp 736.989.825.

Hal ini menunjukkan nilai $EVA > 0$ yang berarti bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas investasi yang dilakukan. Ketiga, walaupun laba perusahaan mengalami fluktuatif, akan tetapi hasil analisis EVA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan bernilai positif maka harapan para pemilik modal dapat terpenuhi dengan baik, harapan para pemilik modal adalah mendapatkan investasi yang sama atau lebih.

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa kurang lamanya rentan waktu pengamatan. Dengan memperpanjang waktu pengamatan akan membuat EVA terlihat lebih jelas. Untuk pihak bank kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Malifut Danatama Kota Ternate dapat dikatakan baik, maka perusahaan disarankan untuk meningkatkan EVA setiap tahunnya dengan cara mengurangi hutang ataupun menegosiasikan suku bunga.

Tingkat profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik dan keadaan ini harus tetap dipertahankan oleh perusahaan. Agar penilaian EVA tetap berkembang disarankan agar perusahaan tetap mampu mengelola modalnya secara efisien, mengurangi beban bunga yang dilakukan, biaya operasional yang diminimalisir dan bekerja dengan biaya produksi dan pemasaran yang lebih rendah sehingga dapat tercipta NOPAT yang besar dan mampu menutupi bahkan melebihi investasi yang telah dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan atau tingkat keuntungan yang relative dengan biaya modalnya.

Referensi

- Adiguna, Irena Nesya (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA pada Perusahaan Plastik dan Kemasan di BEI*.
- Andika, W. L., & Witiastuti, R. S. (2017). Analisis Economic Value Added dan Market Value Added sebagai alat pengukur kinerja perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham. *Management Analysis Journal*, 6(3).
- Amaluis, D., *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Economic Value Added (EVA)*. *Journal of Economic and Economic Education*. <http://dx.doi.org/10.22202/economica.2012.v1.i1.106>. Diakses tanggal 20 Februari 2017.
- Harahap, Sofyan syafri. (2011). *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Huda, Miftahul., dkk. 2019. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode EVA: Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015- 2018*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Muzawwis, dkk. (2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Study Pada BPRS Bhakti Sumekar Dan Woori Saudara Di Pamekasan (SENAMI, Manajemen, dan Akuntansi): Fakultas Ekonomi Universitas Islam Madura*.
- Rahayu, Rahyuni. (2019). The Effect of Sharia Supervisory Board on Financial Performance, with Islamic Social Reporting as the Intervening Variable. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management Volume 7 ~ Issue 1*.